

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang terjadi akibat kondisi lingkungan kerja tidak aman dan *human error*. Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh pelanggaran aturan lama kerja yang telah ditetapkan dan juga disebabkan oleh kurangnya tingkat pengetahuan tentang keselamatan bekerja ditempat kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan lama kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja di proyek *long storage* Kalimati, Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian seluruh pekerja di proyek *long storage* Kalimati, Sidoarjo yang berjumlah 94 pekerja dengan sampel sebesar 77 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan, lama kerja dan kecelakaan kerja. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan analisis data dengan uji *spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (39,0%) memiliki pengetahuan yang kurang, hampir setengahnya (45,5%) memiliki jam kerja 8 jam/hari. Disamping itu hampir setengahnya (36,4%) menunjukkan pernah mengalami kecelakaan kerja sedang. Berdasarkan uji *spearman* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kecelakaan kerja ($p = 0,000$), dan hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan kecelakaan kerja ($p = 0,000$).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan kurangnya tingkat pengetahuan pekerja maka semakin berisiko mengalami kecelakaan kerja sedang, serta lama kerja yang tidak sesuai juga akan meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Saran yang diberikan kepada perusahaan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja adalah memperhatikan penggunaan APD yang benar, mengurangi waktu lembur para pekerja dan melakukan pemeriksaan kesehatan para pekerja.

Kata kunci: *Tingkat Pengetahuan, Lama Kerja, Kecelakaan Kerja*